

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan berbagai aktivitas. Jika akan mengembangkan program aplikasi sendiri, maka untuk menulis program aplikasi tersebut dibutuhkan suatu bahasa pemrograman yaitu *language software*, yang dapat berbentuk *assembler*, *compiler* atau *interpreter*. Jadi *language software* berfungsi agar dapat menulis program dengan bahasa yang lebih mudah dan akan menterjemahkan dalam bahasa mesin supaya bisa dimengerti oleh komputer

Program aplikasi merupakan program siap pakai. Program direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Contoh-contoh aplikasi ialah program memproses kata dan *web browser*. Aplikasi akan menggunakan sistem operasi (OS) komputer dan aplikasi lainnya yang mendukung.

Klasifikasi aplikasi dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Aplikasi *software* spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
2. Aplikasi paket, dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu [1].

2.2 Pengertian Mobile Application

Application mobile berasal dari kata *application* dan *mobile*. *Application* yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju sedangkan *mobile* dapat diartikan sebagai perpindahan dari suatu tempat ke tempat yang lain

Maka aplikasi *mobile* dapat diartikan sebuah program aplikasi yang dapat dijalankan atau digunakan walaupun pengguna berpindah – pindah dari satu tempat ke tempat yang lain serta mempunyai ukuran yang kecil. Aplikasi *mobile* ini dapat diakses melalui perangkat nirkabel, pager, PDA, telepon seluler, *smartphone*, dan perangkat sejenisnya [1].

2.3 Use Case Diagram


Use case diagram ialah model fungsional sebuah sistem yang menggunakan *actor* dan *use case*. *Use case* adalah layanan (*services*) atau fungsi-fungsi yang disediakan oleh sistem untuk penggunaanya. *Use Case* adalah suatu pola atau gambaran yang menunjukkan perilaku atau kebiasaan sistem.

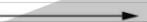

Use Case adalah teknik untuk merekam persyaratan fungsional sebuah sistem. Use Case mendeskripsikan interaksi antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan member sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. Use Case diagram menampilkan actor mana yang menggunakan use case mana, use case mana yang memasukkan use case lain dan hubungan antara aktor dan use case

Use Case Diagram dapat sangat membantu bila kita sedang menyusun *requirement* sebuah system, mengkomunikasikan rancangan dengan klien, dan merancang *test case* untuk semua feature yang ada pada sistem. Sebuah *use case* yang *meng-include* dieksekusi secara normal. Sebuah *use case* dapat di-*include* oleh lebih dari satu *use case* lain, sehingga duplikasi fungsionalitas dapat dihindari dengan cara menarik keluar fungsional yang *common*.

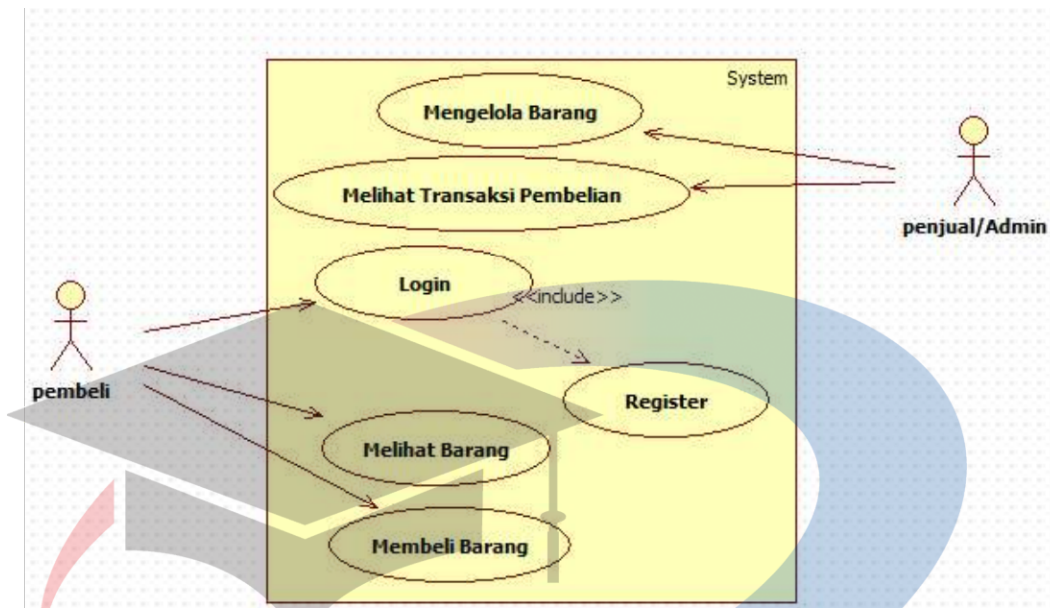
Sebuah *use case* juga dapat meng-*extend* use case lain dengan *behavior*-nya sendiri. Sementara hubungan generalisasi antar *use case* menunjukkan bahwa *use case* yang satu merupakan spesialisasi dari yang lain [2].

Tabel 2.1 Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	Aktor	Seorang aktor yang <i>behavioered classifier</i> yang menentukan peran yang dimainkan oleh entitas eksternal yang berinteraksi dengan subjek (misalnya, dengan bertukar sinyal dan data), pengguna manusia dari sistem yang dirancang, beberapa sistem lain atau perangkat keras menggunakan layanan dari subjek

	<p><i>Use Case</i></p>	<p>Penggunaan kasus yang memungkinkan untuk menangkap kebutuhan sistem di bawah desain atau pertimbangan, menjelaskan fungsi yang disediakan oleh sistem-sistem, dan menentukan persyaratan sistem.</p>
	<p>Relasi Asosiasi</p>	<p>Setiap kasus relasi merupakan unit fungsi yang berguna yang menyediakan keterhubungan untuk aktor. Hubungan antara aktor dan use case menunjukkan bahwa aktor dan kasus penggunaan entah bagaimana berinteraksi atau berkomunikasi satu sama lain.</p>
	<p>Include Relationship</p>	<p>Relasi cakupan memungkinkan sesuatu use case untuk menggunakan fungsionalitas yang disediakan oleh para use case yang lainnya.</p>
	<p>Extends Relationship</p>	<p>Memungkinkan suatu use case memiliki kemungkinan untuk memperluas fungsionalitas yang disediakan use case yang lainnya.</p>

Contoh Use Case Diagram dapat dilihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 2.1 Contoh *Use Case Diagram*

2.4 Basis Data

Definisi database adalah kumpulan data yang saling berhubungan (relasi). Istilah tersebut biasa digunakan pada sistem-sistem yang terkomputerisasi. Dalam pengertian umum, database diartikan sebagai gabungan dari elemen - elemen data yang berhubungan dan terorganisir. Relasi biasanya ditunjukkan dengan kunci dari tiap File yang ada. Dalam satu File terdapat record-record yang sejenis, sama besar, sama bentuk, yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu record terdiri dari *field* yang saling berhubungan menunjukkan bahwa *field* tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan direkam dalam satu record. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa database mempunyai beberapa kriteria penting, yaitu: [6]

1. Bersifat data *oriented* dan bukan program *oriented*.
2. Dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi tanpa perlu mengubah database-nya.
3. Dapat dikembangkan dengan mudah, baik volume maupun strukturnya.
4. Dapat memenuhi kebutuhan sistem-sistem baru secara mudah.

5. Dapat digunakan dengan cara-cara yang berbeda.

2.5 Donasi

Donasi menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti sumbangan tetap (berupa uang) dari penderma kepada pengumpul. Donasi bisa juga diartikan sebagai pemberian hadiah kepada orang lain secara sukarela. Pemberian donasi tidak hanya sekedar berupa uang tapi bisa dengan makanan, pakaian, minuman, dan lain – lain.

Pengertian donasi secara umum dapat diartikan sebagai pungutan kepada sebagian orang untuk mengumpulkan dana dalam mencapai suatu tujuan dan hasilnya akan diberikan kepada sebagian orang yang membutuhkan. Didalam donasi mengandung pemikiran bahwa biaya – biaya yang dikeluarkan untuk prestasi pembayaran tertentu tidak boleh dikeluarkan dari kas umum, karena prestasi itu tidak ditujukan pada masyarakat seluruhnya. Oleh karena itu donasi tidak dipaksa untuk dibayar oleh semua orang melainkan keikhlasan oleh orang itu sendiri [4].

Secara umum mekanisme pemberian donasi bisa dilakukan oleh semua orang, dan kapan saja. Pemberian sebagian harta seseorang kepada orang lain juga termasuk donasi yang secara individu. Pemberian donasi pada umumnya diberikan melalui lembaga atau organisasi yang mengumpulkan dana untuk membantu orang lain, seperti bantuan bencana alam, bantuan untuk penderita kanker, bantuan untuk panti asuhan.

2.6 Pelayanan Sosial

Pelayanan adalah perihal atau cara melayani atau usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan. Pelayanan sosial adalah aktivitas yang terorganisasi yang bertujuan untuk membantu para anggota masyarakat untuk saling menyesuaikan diri dengan sesamanya dan dengan lingkungan sosialnya.

Pelayanan sosial terdiri dari program-program yang diadakan tanpa mempertimbangkan kriteria pasar untuk menjamin suatu lingkungan dasar dalam penyediaan fasilitas pemenuhan kebutuhan akan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat serta kemampuan perorangan untuk pelaksanaan fungsi-fungsinya, untuk memperlancar kemampuan menjangkau dan menggunakan pelayanan-pelayanan serta lembaga-lembaga yang

telah ada dan membantu warga masyarakat yang mengalami kesulitan dan keterlantaran [4].

Pelayanan sosial tidak hanya mengganti atau berusaha memperbaiki keluarga dan bentuk-bentuk organisasi sosial, tetapi juga merupakan penemuan sosial yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia modern dalam berbagai hubungan dan peran-perannya sama halnya seperti inovasi teknologi yang berfungsi sebagai tanggapan terhadap persyaratan fisik dari kehidupan modern.

2.7 Pekerjaan Sosial

Pekerjaan sosial merupakan profesi yang memperhatikan penyesuaian antara individu dengan lingkungannya dan individu dalam hubungan dengan situasi sosialnya.

Profesi yang memberikan pertolongan pelayanan sosial kepada individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan keberfungsian sosial mereka dan membantu memecahkan masalah – masalah sosial mereka disebut dengan pekerjaan sosial, atau pekerjaan sosial adalah seseorang yang memiliki profesi dalam membantu orang memecahkan masalah – masalah dan mengoptimalkan keberfungsian sosial individu, kelompok dan masyarakat serta mendekatkan mereka dengan sistem sumber.

Pekerjaan sosial dalam menjalankan tugas berada dalam naungan badan – badan sosial yang bergerak dalam pelayanan – pelayanan sosial. Dalam menjalankan profesinya seseorang pekerja sosial bekerja dengan menggunakan teknik – teknik dan metode – metode tertentu yang disesuaikan dengan masalah – masalah. Ada beberapa karakteristik dari profesi pekerjaan sosial:

1. Pada intinya pekerjaan sosial merupakan kegiatan pemberian bantuan
2. Pekerjaan sosial bermakna bahwa kegiatan pekerjaan sosial adalah kegiatan yang nirlaba (non-profit), dalam artian bahwa profesi ini lebih mementingkan service dibandingkan sekedar mencari keuntungan [4].

2.8 Lembaga Sosial

Lembaga sosial merupakan wadah pelaksanaan usaha-usaha kesejahteraan sosial yang memiliki tujuan, sasaran dan misi yang sesuai dengan bidang kegiatannya

Oleh karena itu badan-badan atau lembaga sosial memiliki klasifikasi dan karakteristiknya masing-masing, sehingga bentuk-bentuk intervensi sosial berbeda satu sama lainnya. Demikian pula dengan organisasi-organisasi sosial, baik yang bersifat formal maupun nonformal, merupakan lembaga yang menjalankan fungsi sosial dalam bidang kesejahteraan sosial.

Lembaga sosial pada hakekatnya adalah kumpulan dari norma-norma sosial yang diciptakan untuk dapat melaksanakan fungsi masyarakat lebih jauh. Lembaga sosial adalah pola-pola yang telah mempunyai kekuatan tetap atau pasti untuk mempertemukan beragam kebutuhan manusia, yang muncul dari kebiasaan-kebiasaan yang telah mendapatkan persetujuan dari cara-cara yang sudah mapan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat dan menghasilkan suatu instruktur [5].

UNIVERSITAS
MIKROSKIL